

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rahman Palembang tentang implementasi program tahfidz Al-Qur'an melalui metode takrir dalam meningkatkan hafalan peserta didik, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi program tahfidz Al-Qur'an melalui metode takrir dalam meningkatkan hafalan siswa di MITE Ar-Rahman Palembang dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:
 - a) Persiapan program tahfidz Al-Qur'an melalui metode takrir dalam meningkatkan hafalan siswa meliputi, tasmi' dan muroja'ah. Sebelum memulai setoran peserta didik harus mengulangi hafalannya dengan cara sima'an dan muroja'ah baik secara individu ataupun berjama'ah, dimaksudkan agar dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan pada hafalannya.
 - b) Penerapan program tahfidz Al-Qur'an melalui metode takrir dalam meningkatkan hafalan siswa menerapkan dua sistem yaitu, sistem tutorial, dan sistem mandiri
 - c) Evaluasi program tahfidz Al-Qur'an melalui metode takrir dalam meningkatkan hafalan siswa. Sistem evaluasi hafalan peserta didik dinilai berdasarkan, kelancaran bacaan, tajwid (hukum bacaan) dan makhorijul huruf.

2. Dampak implementasi program tahfidz Al-Qur'an metode takrir dalam meningkatkan hafalan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rahman Palembang yaitu: memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk menghafal, meningkatkan kelancaraan bacaan dan hafalan, mampu menjaga hafalan secara baik, dan memantapkan hafalan sesudah maupun sebelumnya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam program tahfidz Al-Qur'an melalui metode takrir terhadap peningkatan hafalan peserta didik.
 - a) Faktor pendukung meliputi: fisik dan psikis yang sehat, dukungan dari madrasah, sertifikat dan *reward*.
 - b) Faktor penghambat meliputi: peserta didik yang merasa malas, waktu yang sedikit atau tidak dapat mengelola waktu dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Kepala Madrasah

Kegiatan implementasi metode takrir yang dilakukan guru dan peserta didik tahfidz perlu dipantau oleh kepala Madrasah agar dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik tahfidz dalam melaksanakan hafalan Al-Qur'an dengan metode takrir dan dapat membantu meningkatkan kemampuan guru tahfidz terkait implementasi metode takrir.

2. Guru

Seorang guru dituntut untuk profesional dan lebih kreatif dalam mengembangkan implementasi metode takrir. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat lebih meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik tahfidz dengan menggunakan metode takrir.

3. Peserta didik

Implementasi metode takrir yang dilaksanakan oleh guru tahfidz hendaknya dapat terus meningkatkan semangat belajar dan sungguh-sungguh berproses sehingga menjadi generasi yang berkualitas dan insan Qur'ani.